

## **Pijat Bayi untuk Menstimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Usia 0-12 Bulan**

Masruroh<sup>1</sup>, Heni Hirawati Pranoto<sup>2</sup>, Widayati<sup>3</sup>, Nurrohman<sup>4</sup>, Cindy Cicilia Kale<sup>5</sup>, Siti Adhoat Aristiani<sup>6</sup>, Faidatul Choifin<sup>8</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Ngudi Waluyo  
<sup>1</sup>masrurohvina@gmail.com

### **ABSTRAK**

Masa bayi merupakan waktu yang penting untuk kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan bayi. Masa bayi sebagai dasar untuk pertumbuhan dan perkembangan dari fisik, psikologis dan sosial seorang individu yang akan menapaki masa-masa berikutnya. Setiap bayi yang lahir ke dunia ini memiliki potensi yang harus dikembangkan sejak masa keemasannya. Masa bayi merupakan masa keemasan dan masa kritis dalam perkembangan seseorang, masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungannya guna mendukung proses tumbuh kembangnya, bayi membutuhkan stimulasi berupa sentuhan seperti pijatan. Pijat bayi merupakan bentuk komunikasi antara seorang ibu dengan bayinya agar menjadi lebih dekat melalui kontak mata, senyuman dan ekspresi wajah. Seorang ibu dengan melakukan Pijat bayi dapat memberikan banyak manfaat antara lain penambahan berat badan, menstimulasi perkembangan, meningkatkan daya tahan tubuh, membantu anak lebih fokus, memperbaiki kualitas tidurnya, meningkatkan ikatan orang tua-anak, dan meningkatkan produksi ASI. Pengabdian masyarakat terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap pertama menentukan sampel terdiri dari 25 ibu yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan. Tahap kedua menentukan alat ukur yang digunakan adalah kuesioner tingkat pengetahuan responden tentang pijat bayi untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Tahap ketiga dilakukan ceramah dan diskusi maupun praktik secara online melalui Whatsapp Grup. Tahap keempat mengaplikasikan pijat bayi dengan melakukan pendampingan secara daring/online serta mengevaluasi dengan cara setiap ibu mempraktekkan pijat bayi. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu bayi tentang pijat bayi untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang pijat bayi dari kategori pengetahuan cukup menjadi kategori pengetahuan baik

**Kata Kunci:** Pijat Bayi, Stimulasi, Pertumbuhan dan Perkembangan

### **ABSTRACT**

*Infancy is an important time for the health, growth and development of the baby. Infancy as the basis for the growth and development of the physical, psychological and social of an individual who will step into the next period. Every baby born into this world has potential that must be developed since its golden age. Infancy is a golden age and a critical period in a person's development, this time the baby is very sensitive to his environment to support the process of growth and development, the baby needs stimulation in the form of touch such as massage. Baby massage is a form of communication between a mother and her baby in order to become closer through eye contact, smiles and facial expressions. A mother by doing a baby massage can provide many benefits including weight gain, stimulating development, increasing endurance, helping children focus more, improving the quality of sleep, improving parent-child bonding, and increasing breast milk production. Community service consists of several stages, namely the first stage determines the sample consists of 25 mothers who have babies aged 0-12 months. The second stage determines the measuring instrument used is a questionnaire of the respondent's level of knowledge about baby massage to stimulate the growth and development of the baby. The third stage is conducted lectures and discussions and practices online through Whatsapp Grup. The fourth stage applies baby massage by mentoring online and evaluating in the way each mother practices baby massage. The purpose of this service is to increase the knowledge of the baby's mother about baby massage to stimulate the growth and development of the baby. The result of this service activity was an increase in mother's knowledge about baby massage from the category of sufficient knowledge to the category of good knowledge*

**Keywords:** Baby massage, Stimulation, Growth and development

## 1. PENDAHULUAN

Masa bayi merupakan tahapan dimana pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, dimulai dari kelahiran hingga bayi berusia 1 tahun. Usia perkembangan bayi terbagi menjadi 2 yaitu, neonatus sejak lahir sampai usia 28 hari dan bayi dari usia 29 hari sampai 12 bulan. Bayi adalah anak usia 0 sampai 12 bulan, setiap bayi mengalami tahap pertumbuhan dalam masa hidupnya (Roesli, 2013). Masa bayi merupakan waktu yang penting untuk kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan bayi. Masa bayi sebagai dasar untuk pertumbuhan dan perkembangan dari fisik, psikologis dan sosial seorang individu yang akan menapaki masa-masa berikutnya. Setiap bayi yang lahir ke dunia ini memiliki potensi yang harus dikembangkan sejak masa keemasannya (Chomaria, 2015). Masa bayi merupakan masa keemasan dan juga masa kritis pada perkembangan seseorang. Hal ini dikarenakan pada masa bayi hanya berlangsung sangat singkat dan tidak dapat diulang kembali, sedangkan masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungannya (Depkes, 2020).

Stimulasi dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan bayi, untuk merangsang kemampuan dasar anak umur 0-12 bulan. Stimulasi yang tepat terhadap indera sentuhan bayi secara positif memengaruhi perkembangan psikososial dan mendorong keterikatan antara ibu dan bayinya agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Stimulasi dapat dilakukan setiap ada kesempatan dan sedini mungkin. Stimulasi ini harus di berikan secara rutin dan berkesinambungan dengan kasih sayang, metode bermain, pijat bayi dan lain-lain. Sehingga perkembangan bayi akan berjalan optimal (Depkes RI, 2019).

Pijat bayi juga disebut dengan touch therapy yang artinya adalah salah satu teknik yang menggabungkan manfaat fisik sentuhan manusia dengan manfaat emosional seperti ikatan batin (bonding). Pijat bayi juga merupakan satu alternatif upaya untuk meraih derajat kesehatan yang paling sederhana yang bisa dilakukan di rumah, selain itu pijat bayi juga dapat menimbulkan suatu kontak batin antara anak dan orang tua (Pratyahara, 2012). Pijat bayi dapat memberikan banyak manfaat antara lain penambahan berat badan, menstimulasi perkembangan, meningkatkan daya tahan tubuh, membantu anak lebih fokus, memperbaiki kualitas tidurnya, meningkatkan ikatan orang tua-anak, dan meningkatkan produksi ASI.

Menurut profesor. Scaffidi (1990), T. Field (1986) dan Dewi (2012) menemukan bahwa 20 bayi prematur dengan berat badan 1280 dan 1176 gram yang dipijat tiga kali selama 15 menit selama 10 hari mengalami kenaikan berat badan 20-47% per hari lebih banyak dibandingkan belum pernah pijat sebelumnya. Penelitian lain tentang pengaruh terapi pijat terhadap penambahan berat badan bayi (Tri, 2014) menemukan perbedaan rata-rata berat badan bayi 5.600 pada kelompok terapi pijat bayi atau kelompok eksperimen dan 4.500 pada kelompok kontrol tanpa pijat bayi.

Manfaat lain dari pijat bayi adalah meningkatkan perkembangan psikomotor dan perkembangan mentalnya. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Procianoy, Mendes dan Selveira (2009) tentang Massage therapy improves neurodevelopment outcome at two years corrected age for very low birth weight infants. Bayi yang baru lahir dengan berat lahir antara kurang lebih 750 gram dan kurang lebih 1500 gram dengan usia kehamilan kurang dari 32 minggu secara acak ditugaskan kepada ibu untuk melakukan terapi pijat. Pemberian terapi pijat dilakukan selama bayi tersebut dirawat di Rumah Sakit kemudian dievaluasi pada usia 2 tahun dan didapatkan hasil terjadinya peningkatan perkembangan psikomotor dan peningkatan perkembangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kachosangy dan Aliabadi (2011) tentang pengaruh stimulasi taktil-kinestetik terhadap perkembangan motoric pada bayi berat lahir rendah, dan didapatkan hasil bahwa bayi yang mendapatkan stimulasi taktil-kinestetik sebanyak 3 kali sehari selama 10 hari menunjukkan peningkatan perkembangan motorik, yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Pentingnya memberikan pemahaman dalam tentang proses tahapan pertumbuhan dan perkembangan pada anak serta meningkatkan kemampuan orang tua maka dapat diberikan promosi kesehatan. Promosi kesehatan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pemberdayaan masyarakat yaitu memperoleh pembelajaran dari, oleh dan bersama masyarakat sesuai dengan lingkungan sosial budaya setempat, agar masyarakat dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan.

Cara melakukan pengabdian masyarakat dalam kondisi pandemik covid-19 ini adalah kami akan memberikan edukasi dan ketrampilan tentang pijat bayi yang bermanfaat untuk stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pengabdian kepada masyarakat ini dengan membuat forum komunikasi via whatsapp grup, dengan membagi menjadi 2 sesi, diawali dengan pemberian link absensi lalu pemberian soal pre test selanjutnya disambung penyampaian materi melalui lefleaf, dan

video, lalu diskusi, sesi kedua dilakukan praktik melalui video dan leaflet, diskusi dan terakhir pemberian soal post test untuk mengetahui pengetahuan responden.

## 2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil analisis, observasi, dan wawancara serta diskusi dengan mitra maka didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu belum banyak orang tua yang mengetahui tentang manfaat pijat bayi untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pijat bayi dapat menstimulasi perkembangan bayi dan dapat menambah pertumbuhan pada bayi. Latihan pijat yang terarah dan berkesinambungan dapat merilekskan saat bayi susah tidur, selain itu juga dapat meningkatkan nafsu makan, memperlancarkan sirkulasi darah (Anugroho, 2016). Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan stimulasi perkembangan bayi sedini mungkin dalam aspek fisik, dan mental adalah melakukan teknik komplementer yaitu pijat bayi.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan hari minggu tanggal 20 Juni 2021 melalui grup whatsapp

Langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya adalah :

1. Melakukan koordinasi dengan pihak mitra untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan sehingga selaras dengan program tentang pijat bayi untuk stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi
2. Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat untuk memberikan penyuluhan tentang pijat bayi untuk stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi
3. Menjelaskan kepada orang tua bayi bahwa pengabdian masyarakat ini akan dilakukan secara online melalui group whatsapp.
4. Membuat instrumen berupa instrumen kuesioner tentang pijat bayi untuk mengetahui tingkat pengetahuan/pemahaman responden tentang pijat bayi yang telah disampaikan.
5. Memberikan materi tentang pijat bayi sesuai kasus oleh tim pengabdian masyarakat kepada peserta dengan metode diskusi melalui Focus Grup Discussion (FGD) di WhatsApp.
6. Materi penyuluhan dan diskusi tentang pijat bayi : pengertian pijat bayi , manfaat pijat bayi, waktu pelaksanaan pijat bayi, kontra indikasi pijat bayi dan pelaksanaan pijat bayi
7. Mendemonstrasikan cara melakukan pijat bayi kepada orang tua
8. Evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara memberikan kuesioner pengetahuan pijat bayi yang dilakukan 2 kali yaitu sebelum diberikan materi dan sesudah diberikan materi. serta memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terkait materi pijat bayi
9. Pijat bayi dilakukan evaluasi dengan video responden saat melakukan pijat bayi.

## 4. PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan tahap pertama yaitu pada hari Minggu, 20 Juni 2021 melalui grup whatsapp dengan video penjelasan pijat bayi, video pijat bayi , dan juga menggunakan media leaflet. Jumlah responden 25 orang tua bayi Adapun pelaksanaan pada kegiatan tersebut adalah dilakukan pemaparan materi tentang pijat bayi dan video pijat bayi untuk stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Kegiatan diawali dengan pengisian daftar hadir dilanjutkan pengisian kuesioner pijat bayi pada responden melalui link google form untuk mengetahui pengetahuan orang tua tentang pijat bayi sebelum pemaparan tentang pijat bayi dari tim pengabdian kepada masyarakat. Dibawah ini hasil survei pengetahuan orang tua tentang pijat bayi pretest dan posttest.

Tabel 1 Hasil Penilaian Kuesioner

NO	Responden	Pengetahuan Pijat bayi	
		Skor pretest	Skor posttest
1	Ny.M	66	80
2	Ny. S	73	73
3	Ny. A	53	73
4	Ny.B	66	93

NO	Responden	Pengetahuan Pijat bayi	
		Skor pretest	Skor posttest
5	Ny.l	80	100
6	Ny.	53	73
7	Ny.S	53	80
8	Ny.K	80	93
9	Ny.N	73	73
10	Ny.W	80	80
11	Ny.C	80	93
12	Ny.P	60	73
13	Ny.G	53	66
14	Ny.T	66	86
15	Ny.E	53	80
16	Ny.H	86	86
17	Ny.J	86	86
18	Ny.K	86	86
19	Ny.R	73	93
20	Ny.Z	60	93
21	Ny.N	73	86
22	Ny.D	66	66
23	Ny.S	60	86
24	Ny.T	73	93
25	Ny. y	46	80

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pijat bayi sebelum melakukan pemaparan materi (Pretest) dengan hasil kategori baik sebanyak 7 orang (28%) kategori cukup sebanyak 12 orang (48%) , sedangkan kategori kurang sebanyak 6 orang (24%). Dari hasil pengisian kuesioner tersebut sebagian responden kurang memahami tentang salah satu cara untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan pijat bayi, manfaat pijat bayi, waktu melakukan pijat bayi dan cara melakukan pijat bayi.

Masa bayi merupakan waktu yang penting untuk kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan bayi. Masa bayi sebagai dasar untuk pertumbuhan dan perkembangan dari fisik, psikologis dan sosial seorang individu yang akan menapaki masa-masa berikutnya. Setiap bayi yang lahir ke dunia ini memiliki potensi yang harus dikembangkan sejak masa keemasannya (Depkes,2012). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi adalah dengan pijat bayi .Stimulasi yang dilakukan pada neonatus adalah stimulasi taktil, yaitu berupa menggendong, membelai, memeluk, dan menjaganya agar tetap hangat. Pijat bayi dapat diartikan sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi, Sentuhan dan pijat bayi yang dilakukan segera setelah lahir akan membuat bayi mempertahankan rasa aman setelah mendapat jaminan adanya kontak tubuh bayi ( Septiana Juwita, N. D. 2019).

Stimulasi sangat penting pada masa bayi karena sensasi sentuhan adalah yang paling berkembang pada saat lahir, karena sensasi ini telah berfungsi sejak dalam kandungan sebelum sensasi lain berkembang. Perkembangan adalah bertambah sempurnanya kemampuan, keterampilan, dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan motoric kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian yang dimiliki individu untuk beradaptasi dengan lingkungannya (Depkes,2012).

Salah satu bentuk stimulasi yang umum dilakukan untuk bayi adalah stimulasi taktil dalam bentuk pijat, fleksi ekstensi, dan posisi. Pijat atau sentuhan (touch) merupakan hal yang paling mendasar yang berhubungan dengan kulit manusia untuk mendapatkan rasa aman, nyaman dan dicintai. Sentuhan merupakan hal pertama yang dirasakan oleh neonatus bahkan sebelum neonatus

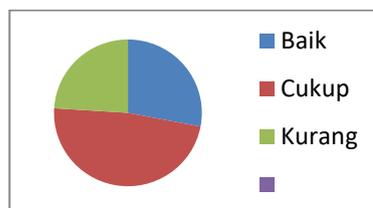
lahir. Sentuhan berdampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan neonatus. Pijat bayi juga disebut dengan touch therapy yang artinya adalah salah satu teknik yang mengombinasikan manfaat fisik sentuhan manusia dengan manfaat emosional seperti ikatan batin (bonding). Pijat bayi juga merupakan satu alternatif upaya untuk meraih derajat kesehatan yang paling sederhana yang bisa dilakukan di rumah, selain itu pijat bayi juga dapat menimbulkan suatu kontak batin antara anak dan orang tua (Pratyahara, 2012).

Manfaat dilakukan pijat bayi adalah melancarkan System Peredaran Darah, menstimulasi Saraf Otak dan Melatih Respon Saraf, meningkatkan Daya Tahan Tubuh dan System Imun, mengurangi Stress dan Tekanan, mengurangi Ketidaknyamanan Keluhan Kembung dan Kolik, memperbaiki Pola Tidur, meningkatkan Kemampuan Sensoris, memperbaiki Konsentrasi Bayi, meningkatkan Produksi ASI, meningkatkan Gerak Peristaltik untuk Pencernaan, mengajari Bayi Sejak Dini tentang bagian Tubuh, membina Ikatan Kasih Sayang Orang Tua dan Anak (Bonding). Sedangkan untuk waktu yang paling tepat dilakukan pijat bayi adalah ketika

Bayi menunjukkan respon “siap” untuk dipijat, dilakukan pada pagi atau malam hari, setelah bayi mandi, dan ketika santai dan dapat dilakukan saat bayi sehat, tidak mengantuk dan tidak lapar tidak segera setelah bayi selesai makan, tidak memijat bayi saat tidur, tidak boleh memijat saat bayi rewel atau tidak mau dipijat (Roesli, 2013)

Bayi yang setelah dilakukan pemijatan akan merasa nyaman rileks, frekuensi tidur bertambah dan nafsu makan meningkat. Seperti informasi yang didapat dari pernyataan ibu responden bahwa setelah dilakukan intervensi pijat pada bayi mengatakan tidur bayi lebih nyenyak dan menyusu lebih sering dari pada sebelum pijat. Hal ini sesuai dengan teori (Sulang et al, 2015). Bayi yang sering dipijat mengklaim bahwa aktivitas saraf vagus yang meningkat, aktivitas inilah yang akan Meningkatkan pelepasan hormon pencernaan dan meningkatkan kadar enzim gastrin dan insulin untuk memperbaiki dan memaksimalkan pencernaan.

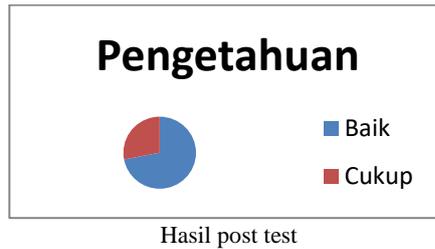
Hal ini sesuai dengan pendapat beberapa para ahli, bahwa bayi yang mendapatkan pemijatan secara teratur akan terjadi peningkatan saraf vagus (saraf kranial ke-10) meningkat. Karena proses sensorik menyebabkan peningkatan kadar gastrin dan enzim penyerap insulin. Karena sari nutrisinya lebih baik diserap dan anak lebih cepat merasa lapar dan lebih sering minum (Roesli, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian T. Field dan Scafidi (1986 dan 1990) di University of Miami, USA tentang intervensi pada terapi pijat bayi, dengan 20 bayi prematur (berat 1.280 dan 1.176 g) selama 3 bulan. Setelah 10 hari pijat selama 15 menit, 20% hingga 47% kenaikan berat badan terlihat per hari. Ini lebih umum daripada bayi yang tidak dipijat dan bayi berusia 1-3 bulan yang dipijat dua kali seminggu selama 6 minggu. Lebih berat dari bayi pada kelompok kontrol (Roesli, 2016).



Gambar hasil pre test Pengetahuan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan stimulasi perkembangan bayi sebelum dilakukan penyuluhan terdapat 7 orang mendapat kategori baik, 12 orang mendapat kategori cukup, dan 6 orang mendapat kategori kurang. Berdasarkan hasil tersebut sebagian besar orangtua bayi masih memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pijat bayi untuk menstimulasi perkembangan bayi.

Setelah dilakukan pemaparan materi dan video tentang stimulasi pertumbuhan dan perkembangan dengan pijat bayi selanjutnya dilakukan kegiatan evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan untuk mengukur pemahaman dari pengetahuan tentang stimulasi tumbang dengan pijat bayi serta ketrampilan dalam melakukan pijat bayi. Evaluasi dilakukan dengan pemberian kuesioner posttest pijat bayi untuk stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi melalui link google form. Berdasarkan evaluasi diketahui bahwa pengetahuan responden mengalami peningkatan yaitu dengan hasil kategori pengetahuan baik sebesar 18 responden ( 75%) dan hasil dengan kategori cukup sebesar 7 responden.



Hasil kegiatan pengabdian masyarakat sejalan dengan penelitian Regina (2012) bahwa Penyuluhan yang dilakukan pada media Audio Visual nilai mean pada posttest lebih tinggi dari pada nilai mean pada pretes. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan sesudah dilakukan Promosi Media Audio. Media Audio Visual adalah Media Instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media Audio Visual memiliki kemampuan lebih baik karena meliputi 2 jenis media yaitu Media Audio dan Media Visual. Karakteristik Audio Visual meliputi dua macam yaitu Media Audio Visual gerak dan diam. Media ini selain untuk media hiburan dan komunikasi juga dapat digunakan sebagai media edukasi yang mudah dipahami masyarakat dari anak-anak hingga dewasa asal bahasa penyampaiannya jelas dengan bahasa yang mudah dimengerti semua golongan dari usia. Peran media sangat besar dalam upaya promosi kesehatan. Media dapat membuat sasaran lebih tertarik dan mempermudah menyerap informasi. Berbagai macam media yang dapat digunakan untuk promosi kesehatan dimana setiap media memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Menurut Retamero dan Cokely (2013) manfaat alat bantu visual sangat efektif, transparan dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan serta mengubah perilaku berisiko. (Retamero, 2013)

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan dilaksanakan secara daring lewat whatsapp group, kegiatan diikuti oleh 25 orang tua bayi dan hasil posttest tentang pengetahuannya tentang pijat bayi untuk stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang pijat bayi untuk stimulasi tumbuh pada responden. Ketercapaian dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim sudah sesuai dengan yang direncanakan. Metode yang digunakan adalah pemberian seminar dan workshop tentang pijat bayi menggunakan video untuk meningkatkan pengetahuan tentang stimulasi tumbuh pada orang tua, pendampingan dan evaluasi penerapan pijat bayi dirasa tepat sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pijat bayi sebagai salah satu upaya stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada bayi. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang tua bayi, menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pijat bayi. Diharapkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya dapat melatih keterampilan ibu tentang pijat bayi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Kaprodi Kebidanan Program sarjana yang telah memfasilitasi terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat ini, dan kepada orang tua bayi yang bersedia menjadi responden untuk dapat terlaksananya pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminarti, D. (2013). *Pijat Dan Senam Untuk Bayi & Balita, Cetakan Ke1*. Yogyakarta: Brilliant Books.
- Carolin, B. T., Syamsiah, S. S., & Khasri, M. M. (2020). Pijat Bayi Dapat Meningkatkan Berat Badan Bayi. *Jkm (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 6(3), 383-387.
- Chomaria, N. (2015). *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*, Cinta : Surakarta
- Dewi. (2012). *Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Departemen Kesehatan RI. (2019). *Profil Data Kesehatan Indonesia*. Jakarta:

Kementrian Kesehatan RI.

Departemen Kesehatan RI. (2020). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak* Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Evi Nur Akhiriyanti, H. N. (2020). *Mengenal Terapi Komplementer Dalam Kebidanan Pada Ibu Nifas, Ibu Menyusui, Bayi Dan Balita*. Jakarta: Trans Info Media  
Fauziah, A., & Wijayanti, H. N. (2018). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Dan Kualitas Tidur Bayi Di Puskesmas Jetis

Kadarwati, 2012. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Pijat Bayi dengan Metode Audiovisual terhadap Kemampuan ibu Memijat bayi secara Mandiri  
[ejournal.stikesmukla.ac.id>download](http://ejournal.stikesmukla.ac.id/download). Diakses pada tanggal 01 Maret 2021.

Ni Wayan Armini, N. G. (2017). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Primanta, A. (2016). Effect Of Infant Massage To Infant Body Weight Changes, Universitas Hasanuddin, Makassar

Roesli, U. (2016). Pedoman Pijat Bayi. PT. Trubus Agriwidya, Jakarta

Regina, Esa Rara, 2012. Perbandingan Pendidikan Kesehatan Melalui Media audio Visual Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP Negeri 2 Ampel, Boyolali Jawa tengah, repository. [Stikesayaniy.ac.id](http://Stikesayaniy.ac.id). diakses pada tanggal 22 Juni 2021

Rusliani, Ria, 2012. Cara Mudah dan Aman Pijat. Jakarta timur: Dunia Sehat

Retamero, Cokely. 2013. Communicating Health Risks With Visual Aids. Sage Journals. Vol 22, Issues .392-399

Syaukani, A. (2015) *Petunjuk Praktis Pijat, Senam, Dan Yoga Sehat Untuk Bayi Agar Tubuh Kembang Maksimal*. Yogyakarta: Araska .

Septiana Juwita, N. D. (2019). Pijat Bayi. Purwodadi: Cv. Sarnu Untung.

Suntin, S. (2020). Pengaruh Pemijatan Pada Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi. Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar, 11(2), 54-5